

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses komunikasi guru dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon, guru berusaha memberikan arahan dengan menyampaikan kalimat yang bertujuan, untuk memotivasi siswa agar memiliki semangat untuk menerima materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran, kalimat itu dikutip dari perkataan Ali bin Abi Thalib bahwa: "Ilmu itu ada dua macam: apa yang diserap dan apa yang didengar. Dan yang didengar itu tidak akan memberikan manfaat jika tidak diserap." Dari kalimat yang disampaikan terlihat guru PAI berupaya untuk selalu meningkatkan dan memberikan nasehat kepada para siswa. Siswa yang tidak memperhatikan guru, selama guru memberi pelajaran dan lebih memfokuskan diri kepada aktifitas masing-masing akan langsung ditegur oleh guru.
2. Proses komunikasi guru menjelaskan pelajaran dalam pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon, saat proses pembelajaran berlangsung guru, memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang memahami materi untuk memberikan pertanyaan, akan tetapi siswa tidak merespon apa yang disampaikan oleh guru tersebut, alhasil tidak ada siswa yang memberikan pertanyaan.
3. Upaya guru mengatasi kendala komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon, guru selalu memperhatikan keadaan siswa dan memahami perubahan

minat belajar siswa serta berusaha mengendalikan kelas dengan aman dan kondusif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang komunikasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X Mia SMANegeri 13 Ambon, Pencipta memajukan pendampingan yang dapat diperkenalkan sebagai pemikiran dan kontribusi bagi individu yang terlibat erat, antara lain:

1. Guru PAI juga harus lebih mengembangkan kemampuan relasional mereka baik secara verbal maupun non-verbal dan berupaya menciptakan iklim pembelajaran yang layak, khususnya dengan memanfaatkan korespondensi dua arah sehingga siswa dapat terlibat secara efektif dengan cara pengajaran dan pembelajaran yang paling umum, dan memiliki perasaan tanggung jawab yang luar biasa terhadap perubahan moral. Selain itu, selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa agar dapat terus menerus mencontoh.
2. Siswa hendaknya lebih dinamis dalam mengikuti pengalaman yang berkembang, yaitu dengan berkonsentrasi sambil memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pendidik, memperhatikan hal-hal penting dan mengeceknya pada berbagai kesempatan.